

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam sering disebut dengan agama dakwah karena Islam adalah agama yang berisikan petunjuk-petunjuk untuk manusia menjadi lebih baik secara individual, dan juga membuat manusia menjadi lebih beradab, berkualitas dan selalu berbuat baik kepada sesama manusia sehingga dapat membangun sebuah kehidupan lebih baik di masa mendatang.¹

Dakwah pada hakikatnya merupakan ajaran dalam agama Islam yang ditujukan kepada seluruh manusia yang ada di bumi sebagai rahmat yang akan membawa nilai-nilai yang baik di dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah ibaratkan inti atau hal yang paling penting dalam agama Islam, karena tujuan dakwah merupakan suatu nilai dan konsep yang harus diwujudkan oleh manusia melalui beberapa aktivitas dalam kehidupan masyarakat.

Dakwah berarti mengajak, menyeru, memanggil manusia untuk mengikuti ajaran Islam dengan menaati segala apa yang telah diperintahkan oleh Allah dan menjauhi apa yang telah dilarang dengan

¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: KENCANA, 2004).

tujuan agar memiliki kehidupan yang bahagia, baik kehidupan yang ada didunia sekarang maupun kehidupan yang ada di akhirat nanti.

Dalam agama Islam, seluruh umat muslim memiliki kewajiban dalam berdakwah yaitu mengajak dan menyeru manusia agar mengikuti agama Islam dengan melaksanakan syariat Islam melalui proses penyampaian ajaran Islam baik secara lisan, tulisan, maupun tingkah laku serta melalui media yang ada. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS. Ali-Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh berbuat yang makruf dan mencegah dari yang munkar. Dan merekalah orang-orang yang beruntung.

Aktivitas dakwah harus lebih memperhatikan kepada *mad'u* nya dengan menggunakan metode-metode yang beragam yang ada dalam Al-Quran dan yang telah ada sebelumnya sejak zaman Rasulullah SAW.²

Dakwah bukan hanya sebatas pada aktivitas secara lisan saja melainkan aktivitas yang dilakukan manusia, dakwah juga tidak hanya dilaksanakan oleh seseorang ustad saja tetapi aktivitas dakwah bisa dilakukan oleh seluruh umat muslim yang ada di dunia. Dakwah pada hakikatnya adalah sebuah usaha untuk menumbuhkan ketertarikan

² M.Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: KENCANA, 2006)

mengajak atau menyeru seseorang untuk mengikuti ajaran agama Islam yang telah disampaikan.

Aktivitas dakwah telah berlangsung sudah sangat lama di kehidupan yang ada di dunia ini dari dulu sampai dengan sekarang aktivitas dakwah tidak pernah padam. Dimulai dari zaman Rasulullah SAW aktivitas dakwah akan terus ada untuk diperjuangkan serta dikembangkan oleh seluruh umat muslim yang ada di bumi dan tidak akan pernah berhenti sampai kapanpun. Karena salah satu tujuan dakwah adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang agama Islam dalam berbagai aspek ajaran Islam yang akan diwujudkan dalam sikap, berpikir dan bertindak.

Aktivitas dakwah bisa dibilang efektif apabila tujuan yang ditetapkan benar-benar tercapai. Dengan demikian, aktivitas dakwah jika dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan maka aktivitas dakwah tersebut akan benar benar terwujud sesuai dengan tujuan yang dikehendaki, maka dari itu perlu adanya strategi dan metode yang cukup baik untuk melaksanakan aktivitas dakwah dan melaksanakannya secara matang baik secara individu maupun kelompok.

Di kehidupan yang sekarang ini terdapat beberapa organisasi dakwah yang telah berdiri untuk menyampaikan ajaran agama Islam. Salah satunya adalah Taman Pendidikan Al-Quran yang sering dikenal atau disebut dengan istilah TPA. TPA ini sangat penting bagi anak-anak karena

untuk meneruskan generasi yang baru tangguh, berakhlak mulia, dan beriman. Mendidik anak dengan menanamkan dan menerapkan bekal jiwa mengenal ajaran Islam yang sesuai dengan Al-Quran berupa pemahaman yang akan diamalkan tentang kajian Islam untuk menjadikan penerus zaman sekarang menjadi generasi penerus baru yang sesuai dengan harapan di masa depan. Karena pembinaan dan menerapkan pendidikan yang diberikan sejak dini efek nya akan sangat berbekas daripada memberikan pengajaran yang diberikan di masa remaja atau sudah dewasa.

Agar meraih tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya diperlukan sebuah kemajuan yang sesuai dengan perkembangan zaman dengan menerapkan manajemen dalam pendidikan. Dengan adanya manajemen di TPA maka akan menarik perhatian dan minat para orang tua untuk mendidik dan memasukkan anak-anak untuk bersekolah TPA karena penanaman nilai agama sejak sekarang adalah sesuatu hal yang penting untuk lahirnya generasi penerus yang memiliki akhlak dan beriman sebagai pedoman hidupnya dimulai dari menerapkan Al-Quran dan sunnah nabi.

Proses pengaplikasian manajemen adalah hal yang harus diperhatikan dalam aktivitas dakwah agar bisa mendapatkan hasil yang diinginkan, apabila aktivitas dakwah ingin berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan maka harus lebih memperhatikan manajemen dalam

aktivitas dakwah tersebut agar terlaksana dengan baik, dakwah yang dilaksanakan tanpa memperhatikan manajemen maka aktivitas dakwah tersebut akan mengakibatkan aktivitas yang dilakukan akan kurang efektif.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa lembaga saat ini yang berusaha menanamkan pengajaran tentang aqidah dan iman terhadap anak usia dini dalam pendidikannya. TPA Al-Muttaqien adalah salah satu lembaga yang bergerak dalam pendidikan dan dakwah Islam yang ada di Banjarmasin. TPA Al-Muttaqien Banjarmasin ini adalah salah satu lembaga dakwah yang didalamnya terdapat sarana dakwah Islam yang disusun dan dikelola untuk kebutuhan anak-anak yang sesuai. TPA Al-Muttaqien Banjarmasin ini terdapat jalan Rantauan Darat yang dimana menjadi satu dengan Masjid Al-Muttaqien.

Meskipun TPA Al-Muttaqien Banjarmasin ini masuk kedalam kompleks tetapi terdapat banyak anak-anak yang dimasukkan oleh orang tuanya untuk belajar disini .karena alangkah baiknya dari kecil sudah ditanamkan dan dibekali aqidah dan keimanan untuk terus melekat sampai tua ajaran yang akan didapatkan di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin ini

Dimulai dari umur 5 tahun sudah bisa mendaftarkan anak untuk bersekolah di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin ini sampai umur tidak terbatas sehingga diperkirakan jumlah santri yang ada di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin sebanyak 432 santri yang dibagi dalam 12 kelas didalamnya, dimana di dalam kelas itu ada perbedaan antara yang masih

belum lancar dan yang sudah lancar sampai sudah hampir lulus dari TPA Al-Muttaqien Banjarmasin tersebut. Sehingga apabila ada salah satu santri yang hampir lulus bisa membantu para ustazah mengajarkan santri yang baru masuk seperti membaca dan menulis Al-Quran.

TPA Al-Muttaqien Banjarmasin juga merupakan salah satu pendidikan yang cukup dikenal bagus dan unggul dibanding TPA lain. Hal ini terbukti karena TPA Al-Muttaqien Banjarmasin pernah menduduki peringkat kedua sekota Banjarmasin. karena aktivitas-aktivitas TPA Al-Muttaqien Banjarmasin difungsikan didalamnya tidak hanya diajarkan baca tulis Alquran saja, tetapi juga diperkenalkan dengan ajaran-ajaran dasar Islam, seperti bagaimana cara berwudhu dengan benar, bacaan-bacaan ketika wudhu, cara salat dengan benar, bacaan-bacaan salat, serta bagaimana terlebih bagi peserta didik yang ada di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin, para ustazah juga memberikan tausiah-tausiah cara muhadharah didepan umum dan akan dipraktekan setiap hari kamis.

Tujuan TPA Al Muttaqin Banjarmasin erat kaitannya dengan tujuan aktivitas dakwah untuk menumbuhkan generasi yang lebih baik kedepannya karena tujuan TPA Al-Muttaqien Banjarmasin ingin membentuk kepribadian peserta didiknya dengan taqwa, akhlak yang mulia, dan iman berdasarkan syariat agama Islam.Maka dari itu, luasnya tujuan TPA Al-Quran sangat diperlukan pengelolaan atau manajemen yang baik untuk TPA Al-Quran tersebut agar tujuan TPA Al-Muttaqien

Banjarmasin tidak terlepas dari visi dan misinya serta memberikan kemudahan pemahaman dan memberi penilaian kinerja terhadap orang-orang yang ada di dalam TPA Al-Muttaqien Banjarmasin yang sehingga sesuai dengan harapan pengelola dan tenaga pendidik serta orang tua peserta didik TPA Al-Muttaqien Banjarmasin.

Aktivitas pendekatan yang diberikan dan dibimbing oleh para ustazah di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin ini dilaksanakan melalui cara membina seperti mengajarkan tata cara salat berjamaah, menulis dan membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan makhorijul huruf dan tajwid yang ada, membaca dan menghafal doa adab harian serta akan dibimbing untuk menghafal Alquran.

Maka dari itu, menanamkan nilai-nilai Islam sejak dini itu sangat penting agar menjadikan penerus generasi selanjutnya menjadi generasi yang berakhlak dan berakidah mulia serta menjaga generasi penerus agar tidak mudah terpengaruh terhadap budaya barat yang dapat merusak norma agama.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, agar mengetahui lebih spesifik tentang bagaimana MANAJEMEN AKTIVITAS DAKWAH DI TPA AL-QURAN AL-MUTTAQIEN BANJARMASIN dalam menyampaikan dakwah nya maka penulis tertarik dengan mengadakan penelitian penulisan skripsi yang berjudul

“MANAJEMEN AKTIVITAS DAKWAH DI TPA AL-MUTTAQIEN BANJARMASIN’

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis di atas, maka penulis ingin merumuskan permasalahan yang akan diteliti lebih mendalam, adapun rumusan masalah yang menjadi masalah oleh penulis untuk diteliti adalah sebagai berikut:

- 1) Apa saja aktivitas dakwah yang dilaksanakan di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin ?
- 2) Bagaimana manajemen aktivitas dakwah di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin ?
- 3) Apa saja faktor pendukung serta penghambat yang terdapat di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dalam menyusun skripsi yang ingin dicapai oleh penulis yaitu untuk mengetahui :

- 1) Aktivitas dakwah yang dilakukan di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin.

- 2) Manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam aktivitas dakwah yang diterapkan di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin.
- 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan manajemen aktivitas dakwah di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Kegunaan penelitian dari pembahasan hasil dari penelitian adalah agar bisa diharapkan berguna dan mempunyai nilai guna yaitu :

- 1) Secara Teoritis

Diharapkan dapat berguna untuk anak-anak yang ada di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin dan dapat berbagi pemikiran kepada studi fakultas dakwah dan ilmu komunikasi dalam pengembangan pemahaman.

- 2) Secara Praktis

Agar dapat berbagai informasi yang telah didapat sebelumnya dan diharapkan untuk memberikan informasi tambahan kepada peneliti berikutnya dan membuat perbandingan agar membuat karya ilmiah yang lebih sempurna.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional digunakan untuk menentukan hal-hal yang menjadi fokus penelitian sehingga memudahkan instrumen pengumpulan data.

Penelitian ini berjudul “Manajemen Aktivitas Dakwah di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin”. Beberapa Istilah yang perlu diperhatikan dalam penelitian dan judul ini adalah :

1. Manajemen : menurut G.R Terry manajemen yaitu proses aktivitas dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai dengan pengawasan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya sehingga seluruh proses tersebut akan ditujukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan
2. Aktivitas Dakwah : aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk menyampaikan dakwahnya dengan menggunakan metode-metode dalam media serta materi yang disesuaikan untuk *mad'u*

Aktivitas dakwah TPA Al-Muttaqien merupakan salah satu bentuk aktivitas dakwah Islamiyah. Karena aktivitas dakwah yang ada di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin ini tidak lepas dari syariat agama seperti membaca dan menulis al-quran, menghafal doa dan adab harian, praktek wudhu dan salat, muhadharah, kaligrafi dan menghafal juz 30 (tahfidz).

3. TPA Al-Muttaqien : TPA ini terletak di Jalan Rantau Darat Pekauman Rt. 18, Kota Banjarmasin. TPA ini didirikan dan diresmikan pada tahun 2000 dan disahkan oleh BKPRMI pada tahun 2001 sehingga TPA Al-Muttaqien ini resmi mendapatkan unit 042.

Dapat diketahui definisi operasional manajemen aktivitas dakwah di TPA Al-Muttaqien adalah sebuah aktivitas dakwah yang ada di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin dan aktivitas dakwah tersebut sudah terlaksana dengan baik dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

F. Penelitian Terdahulu

- a. MARDINA (2020) dengan judul: ‘‘PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PADA TAMAN PENDIDIKAN AL QURAN MASJID JAMI BABUSSALAM KOTA BENGKULU DALAM PENINGKATAN KUALITAS DAN KUANTITAS SANTRI’’ penelitian ini membahas tentang penerapan fungsi manajemen pada taman pendidikan Al-Quran masjid jami babussalam dalam peningkatan kualitas dan kuantitasnya. Dan hasil penelitian menjelaskan penerapan fungsi manajemen di taman pendidikan Al-Quran Masjid Jami Babussalam sudah diterapkan dengan baik dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengawasan sampai dengan penilaian karena dilihat dari jumlah santri yang ada di taman

pendidikan Al-Quran masjid jami babussalam semakin tahun semakin bertambah dan untuk sarana dan prasarana yang ada di taman pendidikan Al-Quran Masjid Jami Babussalam juga sudah semakin memadai hal ini membuktikan memang bahwasanya pelaksanaan manajemen di taman pendidikan Al-Quran Masjid Jami Babussalam sudah berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diinginkan.³

- b. Roifatul mukaromah (2014) dengan judul: “PELAKSANAAN MANAJEMEN TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPA) AL-HIDAYAH PEKUNCEN KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS”. Penelitian ini menjelaskan tentang manajemen yang ada taman pendidikan Al-Quran al-hidayah, dimulai dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai dengan pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala unit dan dibantu oleh sekretaris, bendahara dan unit pelaksanaan lainnya. Untuk aktivitas perencanaannya adalah menentukan langkah-langkah apa saja yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan, setelah rencana ditetapkan maka langkah selanjutnya adalah mengadakan musyawarah untuk pembentukan struktur organisasi taman pendidikan Al-Quran al-hidayah, setelah struktur organisasi dibentuk maka hal selanjutnya yang dilakukan adalah melaksanakan program kerja yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya, setelah pelaksanaan aktivitas

³ Mardina, ‘Penerapan Fungsi Manajemen Pada Taman Pendidikan Al-Quran Masjid Jami’ Babussalam Kota Bengkulu Dalam Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Santri’ (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020).

dilaksanakan maka perlu adanya dilakukan pengawasan dan evaluasi untuk memastikan aktivitas manajemen yang ada taman pendidikan Al-Quran al-hidayah sudah berjalan dengan baik dan sesuai rencana.⁴

- c. Badrul (2014) dengan judul: ‘’AKTIVITAS DAKWAH DI PONDOK PESANTREN TARBIYATUT THOLABAH DESA KRANJI KECAMATAN KABUPATEN LAMONGAN’’. Penelitian ini membahas tentang aktivitas dakwah atau aktivitas dakwah apa saja yang terdapat di pondok pesantren tarbiyatut tholabah ini dan apa saja faktor pendukung serta penghambat yang ada dalam pelaksanaan aktivitas dakwah di pondok pesantren tarbiyatut tholabah. Hasil penelitian menyatakan dan menjelaskan aktivitas dakwah yang terdapat di pondok pesantren tarbiyatut tholabah meliputi aktivitas pengajian, ziarah kubur, ro’an atau sering dikenal dengan istilah kerja bakti, muhadharah (pelatihan pidato, tausiyah, dan lainnya), bakti sosial, dan pemotongan hewan qurban, dan faktor pendukung serta penghambat yang ada di pondok pesantren tarbiyatut tholabah ada dua faktor yaitu eksternal dan internal. Faktor eksternal salah satunya dari faktor pendukung adalah adanya bantuan dari para donatur yang berpartisipasi untuk membangun dan mensejahterakan di pondok pesantren tarbiyatut tholabah sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah masih banyak sarana dan prasarana yang belum memadai untuk

⁴ Roifatul Mukaromah, ‘Pelaksanaan Manajemen Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Al-Hidayah Penkuncen Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas’ (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2014).

melaksanakan aktivitas dakwah sehingga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan dakwah di pondok pesantren tarbiyatut tholabah.⁵

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang ditulis oleh penulis dalam penelitiannya menyusun skripsi terdapat lima bab yaitu sebagai berikut:

- 1) BAB I Pendahuluan, didalamnya terdapat Latar belakang yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian penulisan, kegunaan penelitian, definisi operasional mengenai apa yang akan diteliti, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan yang akan disusun oleh penulis.
- 2) BAB II Kajian Teori, berisi tentang teori-teori penjelasan Manajemen Aktivitas Dakwah baik dari pengertian dan lainnya.
- 3) BAB III Metode Penelitian, didalamnya terdapat menjelaskan metode yang akan diteliti, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
- 4) BAB IV Hasil Penelitian, berisikan tentang hasil dari penelitian yang didapatkan oleh penulis dan akan dibahas dalam pembahasan untuk menjelaskan terhadap hasil penelitian tersebut.

⁵ Badrul Ibad, 'Aktivitas Dakwah Di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Desa Kranji Kecamatan Paciran KAbupaten Lamongan' (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014).

- 5) BAB V Penutup, yaitu didalamnya berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian dan saran-saran.